

---

---

## PELATIHAN PERAN TIK DALAM TATA KELOLA MANAJEMEN ORGANISASI PADA LEMBAGA FILANTROPI DI KOTA PALEMBANG

**Fahmi Ajismanto<sup>1)</sup>, Guntoro Barovich<sup>2)</sup>, Febrianty<sup>3)</sup>, Mutiara Lusiana Annisa<sup>4)</sup>, M Abim Rifanda<sup>5)</sup>, Bagus Setiawan<sup>6)</sup>**

<sup>1)2)3)4)5)6)</sup>Institut Teknologi Dan Bisnis PalComTech, Palembang

<sup>1)</sup> [guntorobarovich@gmail.com](mailto:guntorobarovich@gmail.com), <sup>2)</sup> [fahmiajismanto@palcomtech.ac.id](mailto:fahmiajismanto@palcomtech.ac.id), <sup>3)</sup> [febrianty@palcomtech.ac.id](mailto:febrianty@palcomtech.ac.id), <sup>4)</sup> [mutiara\\_annisa@palcomtech.ac.id](mailto:mutiara_annisa@palcomtech.ac.id), <sup>5)</sup> [abimripanda59@gmail.com](mailto:abimripanda59@gmail.com), <sup>6)</sup> [bagus070802@gmail.com](mailto:bagus070802@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Lembaga filantropi merupakan amanah atau kepercayaan dari masyarakat untuk menyalurkan bantuan dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Dalam prakteknya, masih banyak lembaga filantropi khususnya di Palembang yang masih belum memiliki pengetahuan tata kelola organisasi yang baik dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Terlihat bahwa pengelolaan pengelolaan data belum terkelola dengan baik, sehingga diperlukan proses integrasi tata kelola pengelolaan organisasi dengan teknologi informasi dan komunikasi pada lembaga filantropi di kota Palembang. Dengan demikian tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan pemahaman tata kelola manajemen organisasi dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam gerakan amal satu Indonesia. Dalam pengabdian ini, salah satu lembaga filantropi yaitu One Amal Indonesia akan menjadi mitra pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa penyampaian materi tentang manfaat sistem informasi manajemen, perhatian khusus sebelum menerapkan sistem informasi manajemen, sistem informasi manajemen yang sering digunakan dalam organisasi, kategori sistem informasi manajemen (segi biaya), dan tingginya biaya investasi TIK. Usai pemaparan materi, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab antara tim pengabdian masyarakat lembaga..

**Keywords:**

---

### PENDAHULUAN

Dengan kemajuan ilmu teknologi informasi, informasi semakin mudah diakses oleh masyarakat. Namun, kemajuan ini harus diimbangi dengan kemajuan sumber daya manusia dan didukung oleh sarana atau media informasi yang memadai. Teknologi informasi sangat penting dalam pengelolaan sistem manajemen, mulai dari pengiriman data hingga pengelolaan data. Teknologi ini berguna karena dapat membantu mengevaluasi daya saing organisasi, mengurangi biaya waktu, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kualitas informasi, (Connolly & Begg, 2005)

Pemerintah saat ini menggunakan lembaga filantropi sebagai salah satu cara untuk membantu mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Diharapkan lembaga filantropi menggunakan teknologi canggih untuk meningkatkan penggunaan energi dan limbah, meningkatkan ketahanan perusahaan, berkontribusi pada pemberantasan kemiskinan, dan melindungi lingkungan, (Sofyani et al., 2020). Namun, sebelum lembaga filantropi dapat berfungsi sebagai penggerak pembangunan berkelanjutan, mereka harus memiliki tata kelola organisasi yang kuat dan dapat diandalkan. Sistem dan proses yang dikenal sebagai tata kelola organisasi dapat memengaruhi bagaimana tujuan organisasi dapat dicapai. Pada dasarnya, transparansi, keterlibatan, dan akuntabilitas adalah ciri-ciri

\* Corresponding author

*This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.*



tata kelola yang baik. Ini adalah prinsip tata kelola yang baik yang harus diterapkan oleh lembaga filantropi, (Helmawati, 2015).

Lembaga filantropi dapat bergantung pada prinsip tata kelola yang baik dalam menjalankan operasi kemanusiaannya. Karena kepercayaan masyarakat adalah dasar dari lembaga filantropi untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri, (Turban et al., 2005). Pada kenyataannya, banyak lembaga filantropi, terutama di Palembang, belum memiliki pengetahuan tentang tata kelola organisasi yang baik. Mereka juga belum memiliki pengetahuan tentang cara memanfaatkan peran teknologi informasi komunikasi (Sholikhah, 2021). Berdasarkan evaluasi situasi ini, sebagai Tim Pengabdian akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk melatih anggota lembaga filantropi Gerakan Satu Amal Palembang tentang cara mengintegrasikan tata kelola manajemen dengan teknologi informasi komunikasi.

### **METODE PENGABDIAN**

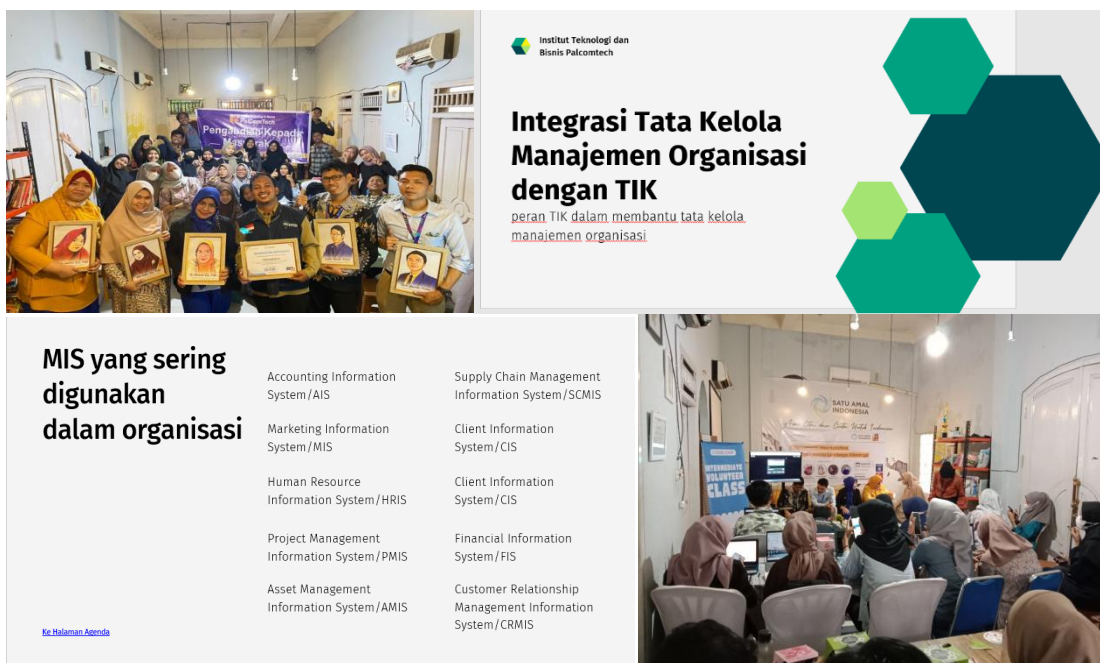
Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah melalui pelatihan dan pendampingan secara langsung. Metode ini dimulai dengan:

- a. Tim pengabdian melakukan survei ke lokasi untuk mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi masalah yang dialami mitra.
- b. Selanjutnya adalah tahap perencanaan. Melakukan pengajuan proposal pengabdian masyarakat ke UPT PPM Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech adalah bagian dari proses perencanaan tim pengabdian. Setelah pengajuan, UPT PPM Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech memeriksa laporan dan memberikan revisi yang berkaitan dengan pengajuan proposal pengabdian. Tim pengabdian merevisi proposal tersebut, dan setelah revisi selesai, pengajuan akan disampaikan untuk persetujuan dari Kepala UPT PPM Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech. UPT PPM akan membuat daftar hadir mitra, spanduk, dan lain-lain.
- c. Tahap Implementasi, pada titik ini, tim pengabdian melakukan sosialisasi tentang cara mengintegrasikan tata kelola manajemen organisasi dengan teknologi informasi komunikasi pada lembaga filantropi di Kota Palembang dalam rangka gerakan satu amal Indonesia. Memberikan informasi tentang manfaat sistem informasi manajemen (SIM), hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum menerapkan SIM, manajemen informasi sistem yang sering digunakan oleh organisasi, kategori SIM (term of cost), dan investasi ICT yang mahal. Setelah materi disampaikan, ada tanya jawab antara tim pengabdian dan relawan Gerakan Satu Amal Indonesia dari Kota Palembang.



*This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License.*



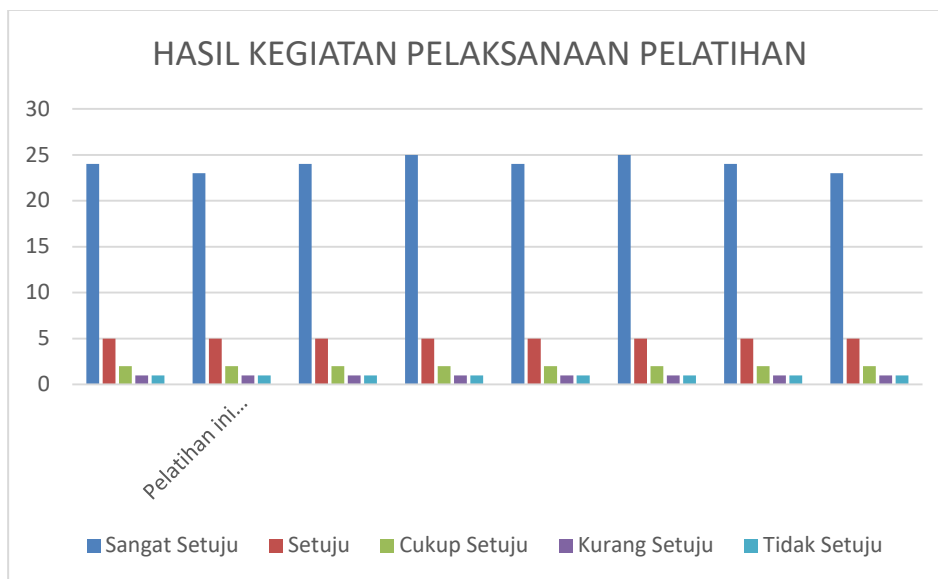


**Gambar 1.** Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lembaga Filantropi Geraka Satu Amal Indonesia

#### REALISASI KEGIATAN

Pertanyaan untuk hasil pelatihan yang dilaksanakan :

- Anda merasakan bahwa tujuan dan manfaat pelatihan ini tercapai sesuai dengan harapan
- Pelatihan ini memenuhi harapan Anda
- Materi pelatihan yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan
- Kemampuan pengajar dalam menyampaikan materi sesuai harapan Anda
- Penilaian Anda terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan ini sudah sesuai dengan harapan
- Pelatihan ini membantu Anda dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Anda sesuai dengan yang diharapkan
- Fasilitas dan sarana yang disediakan selama pelatihan sesuai dengan harapan
- Pelatihan ini mempersiapkan Anda dengan baik untuk tata kelola manajemen organisasi dengan TIK dalam konteks pengabdian masyarakat sesuai dengan harapan.



**Gambar 2.** Grafik Evaluasi Hasil Pelaksanaan Pelatihan

Berdasarkan Grafik 2. Terlihat bahwa dari 30 peserta pelatihan dominan menyatakan “Sangat Setuju” untuk setiap item yang dalam evaluasi pelatihan, sedangkan yang menjawab “Setuju” rata-rata 5 orang dan menyatakan “Cukup” hanya 1 orang. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan ini sesuai dengan harapan dari peserta relawan Gerakan Satu Amal Indonesia. Selanjutnya Ketua Relawan Gerakan Satu Amal Indonesia Wilayah Palembang yakni Bapak Bahrul berharap kegiatan ini dapat berkelanjutan sehingga disamping memupuk solidaritas juga meningkatkan pengetahuan dan skill mengenai pemanfaatan SIM dalam tata kelola manajemen organisasi. Mulai dari pemanfaatan yang sederhana sampai dengan yang terintegrasi dan handal.

#### KESIMPULAN

Hasilnya menunjukkan bahwa pengabdian berjalan dengan baik dan penting bagi Gerakan Satu Amal Indonesia untuk mempelajari konsep manajemen organisasi dengan teknologi informasi komunikasi di lembaga filantropi di Kota Palembang. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada seluruh peserta pelatihan yang sebanyak 30 orang, dominan menyatakan “Sangat Setuju” sebagai respon atas pelaksanaan pelatihan yang sesuai dengan ekspektasi/harapan mereka. Kegiatan pelatihan ini juga diharapkan dapat berkesinambungan sebagai wujud upaya perbaikan-perbaikan tata kelola manajemen menuju ke tata kelola manajemen yang efisien, transparan, akuntabel, dapat meminimalisasi risiko, inovatif dan adaptif.

#### REFERENSI

- Connolly, T. M., & Begg, C. E. (2005). Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management (4th ed.). Addison-Wesley.
- Helmawati. (2015). Sistem Informasi Manajemen. Remaja Rosdakarya.

Sholikhah, N. A. (2021). Peran lembaga filantropi untuk kesejahteraan masyarakat global (Studi kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun). *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)*, 1(1), 27–42. <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i1.3051>

Sofyani, H., Ali, U., & D. Septiari. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik dan Perannya terhadap Kinerja di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *JIA*, 3(2), 325–359.

Turban, Efraim, Rainer, R.Kelly, Potter, & E., R. (2005). *Introduction to Information Technology* (3rd ed.). John Wiley & Sons.

